

**ANALISIS JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA DAN DOMESTIK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL**

(STUDI KASUS DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BATU)

JURNAL



**Oleh:
YUSNI KAHILIBA
2015110119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG
2019**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis jumlah wisatawan baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri di kota Batu. Diera yang semakin modern ini setiap individu maupun kelompok selalu menempatkan diri untuk berlibur atau menjadi wisatawan baik itu dari dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga tempat-tempat wisata semakin dikembangkan sesuai dengan tingkatan perkembangan yang menjadi daya tarik parawisatawan. Akibatnya dapat berpengaruh terhadap tempat penginapan maupun hotel yang menjadi tempat istirahat para wisatawan tersebut, maka dari itu untuk penerimaan hotelpun meningkat dan pajak juga semakin tinggi berdasarkan besarnya pendapatan dari jumlah kunjungan tersebut. Hal ini kesempatan bagi Kota Batu untuk memajukan daerahnya. Sebab Kota Batu dikenal sebagai salah satu kota wisata di Jawa Timur. Sesuai dengan prinsip otonomi yang nyata. Ini merupakan kesempatan bagi pemerintah kota untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sebagai kota wisata yang ramai pengunjung, secara otomatis terdapat banyak penginapan, hotel, losmen dan lain sebagainya yang berdiri disana. Ini menjadi keuntungan bagi pemerintah Kota Batu dalam meningkatkan PAD dari berbagai unsur. Baik itu dari pajak parkir, pajak hiburan, pajak restoran, pajak hotel dan lain sebagainya. Berdasarkan pemikiran dan keadaan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Terhadap Penerimaan Pajak Hotel”

Kata kunci : jumlah wisatawan, penerimaan pajak hotel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera yang semakin modern ini setiap individu maupun kelompok selalu menempatkan diri untuk berlibur atau menjadi wisatawan baik itu dari dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga tempat-tempat wisata semakin dikembangkan sesuai dengan tingkatan perkembangan yang menjadi daya tarik parawisatawan. Akibatnya dapat berpengaruh terhadap tempat penginapan maupun hotel yang menjadi tempat istirahat parawisatawan tersebut, maka dari itu untuk penerimaan hotelpun meningkat dan pajak juga semakin tinggi berdasarkan besarnya pendapatan dari jumlah kunjungan tersebut Adapun pajak daerah yang dikelola langsung oleh daerah yaitu pajak hotel, reklame, hiburan dan air mineral, sedangkan pajak daerah yang dikelola oleh provinsi adalah pajak rokok.

Kota Batu merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Timur. Kota Batu juga merupakan salah satu madya pemekar baru yang sebelumnya bergabung dengan Malang Raya. Selain kaya akan sumber daya alam, Batu memiliki kondisi geografis yang indah seperti gunung-gunung, air terjun dan beberapa potensi lainnya serta memiliki keunikan dan adat daerah. Hal ini menarik banyak perhatian wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah ini sehingga dijuluki kota pariwisata baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Disamping itu Kota Batu dikenal sebagai daerah wisata, kota Batu juga di kenal sebagai kota pelajar, kota budaya dan kota perjuangan. Kota Batu disebut kota wisata karena terdapat berbagai macam objek wisata yang terletak di kota Batu. Salah satu objek wisata tersebut yaitu wisata alam, kuliner dan belanja.

Penerimaan terbesar sumber PAD hanya dari beberapa jenis pajak saja. Tidak semua penerimaan pajak daerah itu terlaksana secara efisien. Seperti diketahui salah satu pajak yang dapat meningkatkan pendapatan daerah adalah pajak hotel. Untuk meningkatkan pendapatan hotel tersebut perlu adanya wisatawan. Agar jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat pada suatu daerah perlu adanya hal yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Salah satunya adalah objek wisata di daerah yang berpotensi untuk menciptakan hal tersebut. Tidak hanya itu, mutu hotel di daerah wisata juga harus ditingkatkan, agar dapat menciptakan rasa nyaman untuk mereka beristirahat dan betah di daerah wisata tersebut.

Sesuai dengan prinsip otonomi yang nyata. Ini merupakan kesempatan bagi pemerintah kota untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sebagai kota wisata yang ramai pengunjung, secara otomatis terdapat banyak penginapan, hotel, losmen dan lain sebagainya yang berdiri disana. Ini menjadi keuntungan bagi pemerintah Kota Batu dalam meningkatkan PAD dari berbagai unsur. Berdasarkan pemikiran dan keadaan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA DAN DOMESTIK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL STUDI KASUS DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BATU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Terhadap Penerimaan Pajak Hotel di Kota Batu ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk Mengetahui Analisis Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Terhadap Penerimaan Pajak Hotel di Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi universitas

1. Diharapkan dengan adanya penelitian dapat menambah dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi perpajakan.
2. Peneliitian ini diharapkan dapat digunakan penelitian selanjutnya dala meneliti permasalahan yang sama serta dapat memberikan informasi yang lebih mendalam.

Bagi Pihak terkait

Diharapkan pihak-pihak terkait dapat digunakan sebagai acuan guna perumusan kebijakan-kebijakan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliandi, Vidya Dwi Anggitasari, Retno Handayani, *Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Hotel* (Studi Kasus Pada Kota Yogyakarta), *Journal Of Economics* Vols 2 No 4, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Aliandi, Vidya D.A dan Herniwati Retno Handayani. 2013. “*Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Hotel* (Studi Kasus Pada Kota Yogyakarta)” *Diponegoro Journal Of Economics* Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Hal, 1-4.
- Marliyanti, Dwi Sundi dan Sudarsana Arka. 2014. “*Pengaruh PDRB Terhadap Pajak Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar*”, *E-Journal EP Unud*, 3 [6] : 265-271.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Nugraha, Adi Satria, *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Hotel* (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Semarang Pada Tahun 2001-2010), *Journal Of Accounting*, Vol 1, No 1, Semarang : Universitas Diponegoro, 2012.
- Putra, Adi Alfend, *Pengaruh Jumlah Hotel, PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Hotel*, *Journal JOM FEKON*, VOL 3, No 1, Pekanbaru: Universitas Riau, 2016.
- Rozikin, M. Khairur. 2016. “Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Lombok.” *Repository UMY*.
- Sari, Diana. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT Refika Adimata.
- Sutrisno, Denny Cessario, *Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah*, *Economics Development Analysis Journal EDAJ2* (4), Semarang : Universitas Sam Ratulangi, 2015.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Wijaya, Ida B.A.B dan I Ketut Suidiana. 2016. “*Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Penerimaan Pajak Hotel, Restoran Dan Pendapatan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangli Periode 2009-2015*”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol 5, No.12 Desember 2016
- Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia* Jakarta : Salemba Empat.
- Yoga, I Gde Ary Dharma, I Wayan Wenagama, *Pengaruh Jumlah Kunjungan dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali tahun 1996 -2012*, *E-Journal Ep Unud*, 4(2), Bali : Universitas Udayana